

## Implementasi Metode *Book Review* Berbasis Diskusi Dalam Meningkatkan Literasi Pedagogik Mahasiswa

Lu'luil Maxnun<sup>1</sup>, Dita Amelia Putri<sup>2</sup>

[luluilmaxnun@unsil.ac.id](mailto:luluilmaxnun@unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [ditaputri@unsil.ac.id](mailto:ditaputri@unsil.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No 24, Tasikmalaya, 46115, Indonesia

Correspondence Author: [luluilmaxnun@unsil.ac.id](mailto:luluilmaxnun@unsil.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *book review* berbasis diskusi dalam meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester satu pada mata kuliah Pengantar Pendidikan dengan jumlah responden sebanyak 112 mahasiswa yang terbagi dalam empat kelas. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui membaca dan mendiskusikan tiga buku pendidikan, yaitu *Pendidikan Kaum Tertindas*, *Teach Like Finland*, dan *Totto-chan: Gadis Cilik di Jendela*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan dukungan data kualitatif reflektif. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan refleksi tertulis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *book review* berbasis diskusi memberikan dampak positif terhadap literasi pedagogik mahasiswa dengan nilai rata-rata seluruh indikator berada pada kategori tinggi (Mean > 3,25). Hasil analisis refleksi mahasiswa menunjukkan lima tema utama, yaitu nilai-nilai guru (81,25%), pemahaman konsep pendidikan (78,57%), pemahaman peran guru (75,89%), manfaat membaca buku pendidikan (73,21%), dan manfaat diskusi kelompok (71,43%). Temuan ini menunjukkan bahwa metode *book review* berbasis diskusi efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan dan profesi guru. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode *book review* berbasis diskusi sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa calon guru.

**Kata Kunci:** *Book Review*, Diskusi, Literasi Pedagogik, Mahasiswa, Ekonomi

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of a discussion-based book review method in enhancing the pedagogical literacy of Economics Education students. The study was conducted among first-semester students enrolled in the Introduction to Education course, involving 112 students distributed across four classes. The learning activities were carried out through reading and discussing three educational books, namely *Pedagogy of the Oppressed*, *Teach Like Finland*, and *Totto-chan: The Little Girl at the Window*. The research employed a quantitative descriptive approach supported by reflective qualitative data. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and students' written reflections. The results indicate that the implementation of the discussion-based book review method had a positive impact on students' pedagogical literacy, with the mean scores of all indicators categorized as high (Mean > 3.25). The analysis of students' reflections revealed five major themes: teacher values (81.25%), understanding of educational concepts (78.57%), understanding of teacher roles (75.89%), benefits of reading educational books (73.21%), and benefits of group discussions (71.43%). These findings suggest that the discussion-based book review method is effective in improving students' understanding of educational concepts and the teaching profession. This study recommends the application of the discussion-based book review method as an alternative instructional strategy to enhance the pedagogical literacy of prospective teacher students.*

**Keywords:** *Book Review*, Discussion, Pedagogical Literacy, Students, Economics

## PENDAHULUAN

Literasi pedagogik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Literasi pedagogik tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep pendidikan, tetapi juga kemampuan memahami peran guru, karakteristik peserta didik, serta nilai-nilai profesionalisme dalam dunia Pendidikan (Darling-Hammond et al., 2017; Guerriero, 2017). Mahasiswa pada tahap awal pendidikan guru perlu mendapatkan pengalaman belajar yang dapat membangun pemahaman dasar tentang profesi guru secara reflektif dan kontekstual (Korthagen, 2016). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi pedagogik adalah kegiatan membaca buku pendidikan yang diikuti dengan diskusi kelompok. Kegiatan membaca buku pendidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami pengalaman nyata dalam dunia pendidikan, sedangkan diskusi kelompok memungkinkan mahasiswa bertukar gagasan dan memperluas perspektif pemahaman (Gillies, 2016).

Literasi pedagogik juga berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif serta relevan dengan kebutuhan peserta didik (Darling-Hammond et al., 2020; Julio Saputra et al., 2020). Mahasiswa calon guru tidak hanya dituntut memahami teori pendidikan secara konseptual, tetapi juga mampu mengaitkan teori tersebut dengan praktik pembelajaran yang nyata (Korthagen, 2016). Kemampuan ini menjadi penting karena mahasiswa pada tahap awal perkuliahan sering kali masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang realitas profesi guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang autentik dan bermakna (Loughran, 2019). Kegiatan membaca buku pendidikan yang berisi pengalaman nyata dalam dunia pendidikan dapat membantu mahasiswa memahami dinamika pembelajaran yang sesungguhnya (Eva Latipah, 2025). Melalui proses tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran dan tanggung jawab seorang guru.

Di sisi lain, kegiatan diskusi kelompok dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif mahasiswa (Gillies, 2016). Diskusi memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, mempertahankan argumen, serta menerima sudut pandang yang berbeda dari teman sekelompoknya (Maisarah et al., 2025). Proses interaksi sosial dalam diskusi kelompok juga dapat memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan yang dipelajari melalui kegiatan membaca (Rahmasiwi et al., 2018). Selain itu, diskusi kelompok mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat satu arah (Rahmat et al., 2020). Melalui diskusi, mahasiswa dapat mengkonstruksi pengetahuan secara kolaboratif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Maisarah et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi kegiatan membaca buku pendidikan dengan diskusi kelompok dipandang sebagai strategi yang potensial dalam meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa.

Beberapa penelitian dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa kegiatan membaca reflektif yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konseptual mahasiswa (Verawati et al., 2021). Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan membaca yang terarah dan diskusi terstruktur cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghubungkan teori dengan praktik pendidikan (Khairani et al., 2025). Selain itu, kegiatan refleksi setelah membaca juga dapat membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam buku yang dibaca (M. Ryan, 2015). Namun demikian, implementasi metode *book review* berbasis diskusi dalam konteks literasi pedagogik mahasiswa calon guru masih belum banyak dilakukan secara sistematis, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di semester awal perkuliahan (Julio Saputra et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan literasi pedagogik secara lebih terstruktur (Darling-Hammond et al., 2020).

Menurut Paulo Freire, membaca bukan sekadar memahami teks, tetapi merupakan proses reflektif yang membantu individu membangun kesadaran kritis terhadap realitas pendidikan (Asman, 2023). Selain itu, diskusi kelompok merupakan bagian penting dalam pembelajaran aktif karena memungkinkan mahasiswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial (Khairani et al., 2025). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep pendidikan dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa (Gillies, 2016). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kemampuan literasi membaca secara umum dan belum secara spesifik mengkaji literasi pedagogik mahasiswa calon guru melalui metode *book review* berbasis diskusi.

Selama ini, fenomena pembelajaran di Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, selain mahasiswa mengerjakan tugas apa yang ditugaskan dosen pada mahasiswa, mahasiswa hanya menjadi pendengar dari

apa yang disampaikan oleh dosen. Beberapa kesempatan, setiap dosen meminta mahasiswa untuk pro aktif membaca materi dengan mencari literatur lain, baik dari jurnal maupun buku referensi. Namun, hal tersebut tidak dilakukan oleh mahasiswa. Pada akhirnya, menjelang ulangan semester pengetahuan yang diperoleh mahasiswa hanya dari materi yang disajikan oleh dosen. Untuk itu, penerapan metode *book review* berbasis diskusi dalam kegiatan pembelajaran penting dilakukan dikalangan mahasiswa agar menumbuhkan peningkatan literasi pedagogic dikalangan mahasiswa.

Novelty penelitian ini terletak pada penerapan metode *book review* berbasis diskusi terhadap tiga buku pendidikan yang berbeda dalam satu kegiatan pembelajaran, serta analisis gabungan data kuantitatif dan refleksi mahasiswa untuk mengidentifikasi peningkatan literasi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada tahap awal perkuliahan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *book review* berbasis diskusi dalam meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dukungan data kualitatif reflektif untuk menganalisis implementasi metode *book review* berbasis diskusi dalam meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa. Pendekatan campuran sederhana yang menggabungkan data kuantitatif dan refleksi kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran yang terjadi (Ishtiaq, 2019). Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester satu Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mengikuti mata kuliah Pengantar Pendidikan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 112 mahasiswa yang berasal dari empat kelas. Dalam setiap kelas, mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing mendiskusikan satu buku pendidikan, yaitu *Pendidikan Kaum Tertindas* karya Paulo Freire, *Teach Like Finland* karya Timothy D. Walker, serta *Totto-chan: Gadis Cilik di Jendela* karya Tetsuko Kuroyanagi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa membaca buku pendidikan yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk membahas isi buku.
3. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
4. Mahasiswa mengisi kuesioner literasi pedagogik.
5. Mahasiswa menuliskan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu kuesioner literasi pedagogik dan refleksi tertulis mahasiswa. Kuesioner literasi pedagogik disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru yang mengacu pada konsep *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang dikemukakan oleh Shulman (1986) serta standar kompetensi pedagogik guru dalam pendidikan. Kuesioner menggunakan skala Likert 1–4 yang terdiri dari 12 indikator untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan dan profesi guru.

**Tabel 1. Indikator Literasi Pedagogik Mahasiswa**

No	Indikator Literasi Pedagogik	Pernyataan
1.	Pemahaman konsep pendidikan	Saya memahami makna pendidikan sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat
2.	Tujuan pendidikan	Saya memahami tujuan pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik
3.	Peran guru	Saya memahami peran guru sebagai fasilitator pembelajaran
4.	Tanggung jawab guru	Saya memahami tanggung jawab guru dalam mendidik siswa
5.	Karakteristik peserta didik	Saya memahami pentingnya memahami karakteristik siswa
6.	Strategi pembelajaran	Saya memahami pentingnya memilih metode pembelajaran yang tepat
7.	Komunikasi dalam pembelajaran	Saya memahami pentingnya komunikasi yang baik antara guru dan siswa
8.	Profesionalisme guru	Saya memahami pentingnya sikap profesional dalam profesi guru
9.	Nilai empati guru	Saya memahami pentingnya empati dalam mendidik siswa
10.	Refleksi pengalaman guru	Saya memahami pentingnya refleksi dalam meningkatkan kualitas mengajar
11.	Etika profesi guru	Saya memahami pentingnya menjaga etika dalam profesi guru
12.	Motivasi menjadi guru	Saya memiliki motivasi untuk menjadi guru yang bertanggung jawab

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan lembar refleksi mahasiswa yang bertujuan untuk menggali pemahaman mahasiswa secara mendalam terhadap pengalaman membaca buku pendidikan dan diskusi kelompok. Pertanyaan refleksi disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan mahasiswa mengemukakan pemikiran dan pengalaman secara bebas.

**Tabel 2. Pertanyaan Refleksi Mahasiswa**

No	Pertanyaan Refleksi Mahasiswa
1.	Apa pemahaman baru yang Anda peroleh setelah membaca buku pendidikan?
2.	Nilai-nilai apa yang menurut Anda paling penting dimiliki oleh seorang guru?
3.	Bagaimana kegiatan diskusi membantu Anda memahami isi buku?
4.	Apa manfaat kegiatan membaca buku pendidikan bagi calon guru?
5.	Bagaimana pengalaman membaca dan diskusi memengaruhi pandangan Anda tentang profesi guru?

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian teori literasi pedagogik dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sebelum digunakan, instrumen telah direview secara internal untuk memastikan kejelasan bahasa dan kesesuaian dengan indikator literasi pedagogik. Teknik analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) pada setiap indikator literasi pedagogik. Nilai rata-rata kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tingkat literasi pedagogik mahasiswa. Analisis kualitatif dilakukan terhadap refleksi mahasiswa menggunakan teknik *thematic coding* yang mengacu pada prosedur analisis tematik yang dikembangkan oleh Braun & Clarke (2006). Proses analisis dilakukan melalui tahapan membaca seluruh data refleksi, mengidentifikasi ide utama yang muncul, mengelompokkan ide yang serupa ke dalam tema tertentu, serta menghitung persentase kemunculan setiap tema untuk menentukan tema dominan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil analisis data kuesioner menunjukkan bahwa seluruh indikator literasi pedagogik berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pemahaman konsep pendidikan (Mean = 3,46), sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator refleksi pengalaman guru (Mean = 3,19). Secara umum, nilai rata-rata seluruh indikator menunjukkan bahwa metode *book review* berbasis diskusi memberikan dampak positif terhadap literasi pedagogik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan membaca reflektif dan diskusi kelompok mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan secara lebih bermakna (M. Ryan, 2015). Hasil analisis refleksi mahasiswa menunjukkan lima tema utama sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil analisis refleksi mahasiswa**

Tema	Jumlah	Persentase
Nilai guru	91	81.25%
Pemahaman pendidikan	88	78.57%
Peran guru	85	75.89%
Manfaat membaca	82	73.21%
Manfaat diskusi	80	71.43%

Tema yang paling dominan adalah nilai-nilai guru yang meliputi kesabaran, empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap siswa. Selain itu, analisis lebih rinci terhadap setiap indikator menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap berbagai aspek dasar pendidikan. Indikator pemahaman konsep pendidikan yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengidentifikasi makna pendidikan tidak hanya sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan. Mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam memahami tujuan pendidikan serta pentingnya peran pendidikan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Tingginya nilai pada indikator ini juga menunjukkan bahwa kegiatan membaca buku pendidikan memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan mahasiswa tentang berbagai perspektif Pendidikan (Darling-Hammond et al., 2020). Melalui kegiatan membaca dan diskusi, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pendidikan yang sebelumnya hanya dipahami secara teoritis. Hasil ini memperlihatkan bahwa metode *book review* berbasis diskusi mampu membantu mahasiswa membangun pemahaman konseptual yang lebih kuat pada tahap awal perkuliahan.

Pada indikator refleksi pengalaman guru yang memperoleh nilai rata-rata terendah, meskipun masih berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memerlukan waktu untuk mengembangkan kemampuan reflektif secara lebih mendalam. Kemampuan refleksi merupakan keterampilan yang membutuhkan pengalaman belajar yang berulang serta kesempatan untuk melakukan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Mahasiswa pada semester awal umumnya masih berada pada tahap pengenalan terhadap dunia pendidikan sehingga pengalaman mereka dalam merefleksikan praktik pendidikan masih terbatas (M. Ryan, 2015). Meskipun demikian, nilai rata-rata yang tetap berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan telah mampu mendorong mahasiswa untuk mulai mengembangkan kemampuan refleksi. Kegiatan diskusi kelompok memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan pengalaman dan pemikiran mereka secara terbuka. Dengan demikian, metode *book review* berbasis diskusi dapat menjadi langkah awal dalam membangun kemampuan reflektif mahasiswa calon guru.

Hasil analisis refleksi mahasiswa juga menunjukkan bahwa tema pemahaman pendidikan muncul dalam jumlah yang cukup tinggi, yaitu sebesar 78,57%. Tema ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami berbagai konsep dasar pendidikan yang diperoleh dari buku yang dibaca serta diskusi kelompok yang dilakukan. Mahasiswa mengungkapkan bahwa kegiatan membaca buku pendidikan membantu mereka memahami pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan pemahaman terhadap pentingnya peran pendidikan dalam membentuk sikap tanggung jawab sosial. Munculnya tema ini dalam jumlah yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaitkan isi buku dengan pengalaman belajar yang mereka jalani. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *book review* berbasis diskusi memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan secara lebih komprehensif.

Tema peran guru yang muncul sebesar 75,89% juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap tanggung jawab dan fungsi seorang guru dalam proses pembelajaran. Mahasiswa mengidentifikasi bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses belajar peserta didik. Pemahaman terhadap peran guru ini muncul dari hasil interaksi mahasiswa dalam diskusi kelompok yang memungkinkan mereka untuk bertukar pandangan mengenai peran guru dalam berbagai situasi pembelajaran (Gillies, 2016). Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kesadaran akan pentingnya sikap profesional dan tanggung jawab moral dalam menjalankan profesi sebagai guru. Diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami bahwa peran guru tidak terbatas pada kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga mencakup pembinaan karakter peserta didik. Oleh karena itu, munculnya tema ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu memperluas pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru secara lebih mendalam.

Selain tema-tema yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan peran guru, tema manfaat membaca dan manfaat diskusi juga muncul dalam jumlah yang cukup signifikan, yaitu masing-masing sebesar 73,21% dan 71,43%. Mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan membaca buku pendidikan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan membaca buku teks biasa. Buku pendidikan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran memberikan gambaran nyata mengenai praktik pendidikan serta tantangan yang dihadapi oleh guru di lapangan. Sementara itu, kegiatan diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertukar ide dan memperdalam pemahaman terhadap isi buku yang dibaca. Mahasiswa juga menyatakan bahwa diskusi membantu mereka memahami sudut pandang yang berbeda dari teman sekelompoknya. Dengan demikian, kombinasi antara kegiatan membaca dan diskusi kelompok terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi mahasiswa (Gillies, 2016).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *book review* berbasis diskusi mampu meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa secara signifikan. Nilai rata-rata seluruh indikator berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik terhadap konsep pendidikan dan profesi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca reflektif memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap praktik Pendidikan (Darling-Hammond et al., 2020; M. Ryan, 2015). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa kegiatan membaca yang disertai refleksi dapat meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa pendidikan serta membantu mereka memahami realitas pendidikan secara lebih kontekstual (Korthagen, 2016; Loughran, 2019).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antar individu dalam pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui pertukaran gagasan dan pengalaman (Gillies, 2016). Hasil refleksi mahasiswa yang menunjukkan dominasi tema nilai-nilai guru memperkuat temuan bahwa kegiatan membaca buku pendidikan dapat membentuk kesadaran profesional mahasiswa sebagai calon guru. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta memperkuat kemampuan komunikasi dan refleksi dalam pembelajaran (Laal & Ghodsi, 2012).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperdalam pemahaman konsep pembelajaran (Gillies, 2016). Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena mengintegrasikan kegiatan membaca buku pendidikan dengan refleksi tertulis mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Integrasi antara membaca dan refleksi tertulis memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendorong mahasiswa untuk menghubungkan konsep teoritis dengan pengalaman nyata (M. Ryan, 2015). Dengan demikian, implementasi metode *book review* berbasis diskusi dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa pada tahap awal pendidikan guru.

Selain itu, peningkatan literasi pedagogik mahasiswa yang ditunjukkan melalui nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan membaca buku pendidikan mampu memperkaya wawasan mahasiswa mengenai berbagai pendekatan pembelajaran. Buku pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai praktik pendidikan dan pengalaman guru di lapangan. Hal ini memungkinkan mahasiswa memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemahaman tersebut menjadi penting karena mahasiswa calon guru memerlukan pengalaman belajar yang kontekstual sebelum mereka terjun langsung ke dunia pendidikan (Darling-Hammond et al., 2020). Kegiatan membaca yang disertai dengan diskusi kelompok juga membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori pendidikan dengan praktik yang sesungguhnya. Dengan demikian, metode *book review* berbasis diskusi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir reflektif mahasiswa dalam memahami dunia pendidikan secara lebih komprehensif (Korthagen, 2016).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan refleksi mahasiswa mulai berkembang melalui kegiatan menuliskan refleksi setelah membaca dan berdiskusi. Kemampuan refleksi merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan profesionalisme guru karena melalui refleksi, individu dapat mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dialami (Loughran, 2019). Mahasiswa yang terbiasa melakukan refleksi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami kekuatan dan kelemahan diri dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, refleksi tertulis memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka terhadap isi buku yang dibaca. Selain itu, refleksi juga membantu mahasiswa dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam buku (Pendidikan & Kebudayaan, 2021). Oleh karena itu, integrasi refleksi tertulis dalam kegiatan pembelajaran menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kesadaran profesional mahasiswa sebagai calon guru.

Selanjutnya, dominasi tema nilai-nilai guru dalam refleksi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami pentingnya karakter dalam profesi guru. Nilai-nilai seperti empati, kesabaran, dan tanggung jawab merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut tidak hanya diperoleh melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan membaca buku pendidikan yang berisi pengalaman nyata guru memberikan contoh konkret mengenai penerapan nilai-nilai profesional dalam dunia pendidikan. Diskusi kelompok juga membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai yang relevan dengan profesi guru melalui pertukaran pendapat dan pengalaman (Gillies, 2016). Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap profesional yang diperlukan dalam profesi guru.

Selain itu, implementasi metode *book review* berbasis diskusi juga memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran pada pendidikan calon guru. Metode ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca, diskusi, dan refleksi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting secara bersamaan, seperti keterampilan membaca kritis, berpikir reflektif, dan komunikasi (Laal & Ghodsi, 2012). Pengalaman belajar yang bersifat kolaboratif juga dapat meningkatkan

motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada pendidikan calon guru (Pendidikan & Kebudayaan, 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *book review* berbasis diskusi efektif dalam meningkatkan literasi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata seluruh indikator yang berada pada kategori tinggi serta munculnya lima tema utama dalam refleksi mahasiswa, yaitu nilai-nilai guru, pemahaman konsep pendidikan, pemahaman peran guru, manfaat membaca buku, dan manfaat diskusi kelompok. Metode *book review* berbasis diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan, tetapi juga membentuk kesadaran profesional mahasiswa sebagai calon guru melalui proses refleksi dan interaksi sosial.

## SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE RISE*)

Metode *book review* berbasis diskusi dapat diterapkan pada mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan guru. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan desain eksperimen untuk menguji efektivitas metode ini secara lebih mendalam. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk melibatkan variabel lain seperti kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asman, A. (2023). Paulo Freire's Perspective on Education: The Neighborhood of The Reality of Indonesian Education. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v3i1.56>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Darling-Hammond, L., Hyster, M., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. <https://doi.org/10.54300/122.311>
- Eva Latipah. (2025). Reflective–inspirational learning model in teaching research methodology in higher education: an analysis of student reflections. *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 10(2), 1–16. <https://doi.org/10.14421/edulab.2025.102.01>
- Gillies, R. (2016). Cooperative Learning: Review of Research and Practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39–54. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Guerriero. (2017). *Pedagogical Knowledge and the Changing Nature of the Teaching Profession*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264270695-en>
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Crewwell. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Julio Saputra, M., Piscayanti, K. S., & Agustini, D. A. E. (2020). The Effect of Mindful Learning on Students' Writing Competency. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 553. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.25484>
- Khairani, Z., Hayati, N., & Chan, D. M. (2025). *Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Membaca Dalam Pembentukan Kemampuan Literasi Kritis*. 10(4). <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1278>
- Korthagen, F. (2016). Inconvenient truths about teacher learning: towards professional development 3.0. *Teachers and Teaching*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/13540602.2016.1211523>
- Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 486–490. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.091>
- Loughran, J. (2019). Pedagogical reasoning: the foundation of the professional knowledge of teaching. *Teachers and Teaching*, 25(5), 523–535. <https://doi.org/10.1080/13540602.2019.1633294>
- Maisarah, A., Zulaiqah, N. A., Fitri, A., Hakiki, N., Mulyani, S., & Ritonga, S. (2025). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok dan Debat Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan*,

- Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 334–346.  
<https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1163>
- Rahmasiwi, A., Susilo, H., & Suwono, H. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Diskusi Kelas menggunakan Isu Sosiosains terhadap Literasi Sains Mahasiswa Baru pada Kemampuan Akademik Berbeda*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Rahmat, M. R., Arip, A. G., & Nur, S. H. (2020). Implementation of Problem- Based Learning Model Assisted by E-Modules on Students' Critical Thinking Ability. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 339. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.22410>
- Ryan, M. (2015). *Teaching Reflective Learning in Higher Education* (M. E. Ryan, Ed.). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-09271-3>
- Shulman, L. S. (1986). Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. *Educational Researcher*, 15(2), 4–14. <https://doi.org/10.3102/0013189X015002004>
- Verawati, N. N. S. P., Hikmawati, H., Prayogi, S., & Bilad, M. R. (2021). Reflective Practices in Inquiry Learning: Its Effectiveness in Training Pre-Service Teachers' Critical Thinking Viewed from Cognitive Styles. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(4), 505–514. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i4.31814>